

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahirnya pasar global membawa peluang sekaligus tantangan bagi para pengusaha maupun pengusaha industri. Industri adalah suatu kelompok perusahaan yang menghasilkan pentingnya lingkungan persaingan dalam suatu industri untuk di telaah sebagai salah satu dasar terpenting dalam penyusunan strategi menghadapi persaingan.¹

Industri harus berusaha keras untuk memahami pola persaingan dalam industrinya jika ingin menjadi pengusaha yang efektif. Sebagai akibatnya, industri masa kini mulai mulai menaruh perhatian pada upayanya mengintai pesaing mereka.²

Konsep pasar untuk persaingan menunjukkan jumlah persaingan actual dan potensial yang lebih besar dibandingkan persaingan actual dan potensial yang lebih besar dibandingkan persaingan yang hanya didefinisikan dalam istilah kategori produk. Rayport dan Jaworskip menyarankan untuk menentukan profil bersaing langsung dan tidak langsung perusahaan dengan memetakan tahap-tahap pembelian dalam memperoleh dan menggunakan produk. Jenis analisis ini memberikan penekanan pada peluang dan tantangan yang dihadapi pengusaha. Pertumbuhan yang tinggi melalui inovasi nilai menggambarkan bagaimana pengusaha dapat memasuki pasar baru yang meminimalkan persaingan perusahaan lain.

¹Sampurno, *Manajemen Stratejik: Menciptakan Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2013), hlm.142.

²Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 1998), hlm.312.

Karena sebenarnya salah satu tujuan esensial penegakan etika dalam bisnis adalah agar seluruh perusahaan memahami dengan baik bagaimana berbisnis sebenarnya bukan hanya berorientasi pada profit semata.³ Sebagaimana bisnis tidak terpisah dari etika dikarenakan bisnis tidak bebas nilai dan bisnis merupakan bagian dari sistem sosial.⁴

Islam mengkombinasikan nilai-nilai spiritual dan material dalam kesatuan yang seimbang. Tetapi persoalan kemudian bahwa konsep materialitis yang berkembang di alam modern sekarang ini telah membawa manusia pada kondisi dimana nilai-nilai spiritual telah terpinggirkan.⁵

Untuk mengatasi masalah ekonomi itu, Islam sebagai suatu agama yang diyakini oleh umat Muslim memberikan solusi terbaik. Karena dalam prakteknya tidak akan pernah terlepas antara ekonomi dan akhlak dalam ajaran Islam. Oleh sebab itu, pelaku bisnis itu haruslah menanamkan nilai-nilai akhlaki (etika).⁶

Saya memilih café insomnia sebagai objek penelitian karena Café insomnia yang ada di desa Panglegur merupakan café yang pengunjungnya mencapai lima puluh orang perharinya kadang lebih, café insomnia pendiriannya masih baru yang berada di kecamatan Tlanakan. Café tersebut banyak diminati oleh kalangan mahasiswa untuk ngopi dan santai-santai disana karena tempatnya yang sangat strategis. Jumlah café yang ada di desa Panglegur Kecamatan Tlanakan sebanyak empat yang masing-masing penderinya sudah cukup lama. Hal ini akan menimbulkan banyaknya persaingan yang kemudian akan mengancam

³ Irham Fahmi, *Manajemen Strategi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.280

⁴ Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi Al-Quran tentang etika dan bisnis* (Jakarta : Salemba Diniyah, 2002), hlm.102.

⁵ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Islam*. (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.3-5.

⁶ Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, dan Ekonomi (wacana menuju pengembangan Ekonomi Rabbaniyah)* (Malang: UIN Malang press, 2007), hlm.128-129

perkembangan masing-masing usaha baik persaingan dalam bentuk harga, produk, bahkan tempat yang dijadikan bahan utama dalam mempromosikan.⁷

Pengunjung café cenderung akan membeli barang yang lebih murah, hal ini akan menimbulkan sebuah persaingan yang tidak sehat. Pernah terjadi pengusaha cafe insomnia menjual minuman (teh) seharga Rp3000. persaingan harga seperti itu dapat mematikan harga bagi pengusaha café yang lain. Dan munculnya industry baru menjadikan pengusaha industry yang sudah lama terus meningkat melalui strategi yang dilakukannya. mulai dari pemilihan bahan baku, yang diambil, kualitas produk yang di hasilkan, tekhnologi yang digunakan, tenaga kerja yang digunakan, penetapan harga, bahkan sampai wilayah pemasaran yang dikuasi.⁸

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, Hal ini membuat penyusun untuk melakukan penelitian dengan judul “STRATEGI PENGUSAHA CAFE INSOMNIA PANGLEGUR MENGHADAPI PERSAINGAN ANTAR PENGUSAHA PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengusaha Café Insomnia dalam menghadapi persaingan café yang lain ?
2. Bagaimana strategi pengusaha Café Insomnia dalam menghadapi persaingan antar pengusaha Café lain Perspektif Etika Bisnis Islam ?

⁷ Wawancara dengan imam salah satu pegawai cafe insomnia panglegur pada tanggal 01 November 2019, pukul 13.30 WIB.

⁸Wawancara dengan Ryan salah satu pegawai cafe insomnia panglegur pada tanggal 11 November 2019, pukul 10.00 WIB.

C. Tujuan Masalah

berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan peneliti ini sebagai berikut :

1. Untuk mengatahuistrategi pengusaha Café Insomnia dalam menghadapi persaingan antara café lain.
2. Untuk mengatahuistrategi pengusaha Café Insomnia dalam menghadapi persaingan antar pengusaha Café lain Perspektif Etika Bisnis Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penggunaan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat (nilai guna) yang sangat besar pengaruhnya baik sekarang teoritis maupun praktis. secara teoritis hasil peniltian ini diharapkan dapat dijadikan suatu tambahan ilmu dan informasi yang berguna bagi pembacanya terkait hal-hal yang berhubungan dengan mekanisme persaingan antara cafe dengan cafe yang lain, dan sebagai tambahan refrensi bagi peneliti selanjutnya

Kegunaan dari Penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis, dapat menambah kemampuan, pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir bagi penulis serta dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti-peneliti.
2. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah selanjutnya.
3. bagi para pengusaha cafe dapat bersaing dengan baik tanpa ada kegaduhan antara pengusaha cafe dengan pengusaha cafe yang lain.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan makna dan perbedaannya Strategi, persaingan dan etika bisnis islam. Istilah-istilah sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas untuk mencapai sasaran khusus

2. Persaingan

Persaingan adalah suatu usaha memperlihatkan keunggulan masing-masing yang dilakukan oleh perorangan (pengusaha) pada bidang perdagangan, produksi, persenjataan, dan lain sebagainya.

3. Etika Bisnis Islam

Etika Bisnis Islam merupakan nilai dalam menentukan kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggung jawab karena kepercayaannya terhadap kemahakuasaan tuhan. hanya saja kebebasan manusia itu tidak mutlak, dalam arti, kebebasan yang terbatas.